

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tidak memungkinkan dilakukan dengan menggunakan cara-cara manual. Jadi, dengan semakin ketatnya persaingan bisnis dalam era ekonomi informasi dimana teknologi komunikasi dan informasi menjadi andalan utama dalam pengambilan keputusan strategis, perusahaan sangat membutuhkan teknologi komunikasi dan informasi yang akurat serta tepat waktu. Teknologi komunikasi dan informasi sangat mempengaruhi bagaimana perusahaan dalam mengendalikan bisnis atau usaha yang mereka miliki.

Salah satu dampak dari globalisasi yang paling menonjol adalah berkembang pesatnya teknologi. Perkembangan teknologi informasi yang semakin berkembang ditengah kehidupan masyarakat sekarang ini juga berdampak pada sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi menjadi salah satu jenis sistem informasi yang diterapkan dalam operasional badan usaha. Menurut Romney & Steinbart (2015:10) pengertian sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan.

Dampak yang sangat dirasakan dalam bidang akuntansi adalah pemrosesan data akuntansi yang sebelumnya dilakukan secara sistem manual dan sekarang dapat dilakukan dengan sistem komputer. Dengan adanya sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya, dan tenaga dalam melaksanakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual. Informasi yang dihasilkan dari sistem pengolahan data akuntansi berbasis komputer akan lebih cepat dan akurat mengenai perhitungannya serta tidak perlu membutuhkan pemeriksaan secara berulang terhadap hasil yaitu berupa laporan keuangan yang disajikan.

Masalah persediaan merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan jasa maupun manufaktur. Tanpa adanya persediaan, perusahaan akan dihadapkan pada suatu resiko mengalami kendala beroperasi sehingga tidak bisa memenuhi kebutuhan pelanggan yang membutuhkan barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan. Menurut Kieso dalam Karlina dan Ernawati (2022:158) persediaan adalah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan dan tersedia untuk dijual dalam hal kepentingan bisnis atau barang yang akan digunakan untuk memproduksi barang yang tersedia untuk dijual. Sebagai bagian penting dalam perusahaan, persediaan menimbulkan banyak biaya. Karena itulah persediaan hanya diadakan apabila keuntungan yang diharapkan dari pengadaan persediaan tersebut lebih besar daripada biaya-biaya yang ditimbulkan. Dalam penerapan persediaan sangat diperlukan metode pencatatan serta penilaian dalam setiap transaksi yang berkaitan dengan persediaan.

CV Radja Makmur Palembang adalah perusahaan yang bergerak di bidang distributor. CV Radja Makmur menjual bahan bumbu masakan memakai sistem secara manual dengan mencatat pesanan pelanggan menggunakan kertas nota dan apabila ada konsumen yang membeli maka dilakukan pencatatan dan pengeluaran barang dipersediaan stock barang. CV Radja Makmur Palembang ini masih melakukan pengecekan persediaan barang secara manual dengan menggunakan excel sehingga sering terjadi kekeliruan dalam pencatatan dan tidak dapat melihat laporan terkait persediaan barang. Tidak adanya sistem pencatatan komputerisasi yang dapat mengolah pencatatan setiap input transaksi yang terjadi menyebabkan data informasi yang diolah tidak dapat menghasilkan sebuah laporan yang cepat, tepat, dan efisien. Selain itu, kelemahan dalam pencatatan manual yang dihadapi membuat pelayanan dalam menerima permintaan dari konsumen memakan waktu lama dalam proses pencatatan, sehingga nantinya akan kesulitan dalam merekap hasil untuk setiap transaksi yang terjadi.

Sistem yang manual juga menyebabkan pengendalian pada input data persediaan barang memiliki risiko salah catat sehingga menyebabkan pengulangan pencatatan dari awal lagi dan itu memakan waktu karena harus memeriksa kembali semua transaksi yang telah terjadi dan berdampak pada kegiatan

operasional usaha. CV Radja Makmur Palembang dirasa memerlukan sebuah solusi untuk memperbaiki sistem pencatatan persediaan barang yang telah ada. Dalam hal ini, sistem berbasis database menggunakan Microsoft Access dapat menjadi jawabannya. Microsoft access memiliki beberapa kelebihan berupa biaya penanganan yang murah serta mudah dipelajari dalam pengoperasiannya. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan, maka penulis tertarik memilih judul **“Rancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Berbasis *Microsoft Access* Pada CV Radja Makmur Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya yaitu :

1. Proses pencatatan seringkali memerlukan waktu yang cukup lama karena setiap persediaan dicatat secara manual oleh pegawai dan informasi persediaan tidak selalu tersedia secara *real-time*.
2. Keterlambatan dalam menyusun pencatatan persediaan barang disetiap pengeluaran barang serta perusahaan kesulitan memantau penginputan barang masuk dengan tepat dan akurat.
3. Belum adanya aplikasi khusus dalam pembuatan pencatatan persediaan sehingga barang yang ada digudang perusahaan tidak terhitung dengan detail.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Penulis akan membatasi ruang lingkup pembahasan agar memiliki gambaran yang jelas tentang masalah yang akan dibahas. Pembahasan utama laporan akhir ini adalah pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Menggunakan *Microsoft Access* pada CV Radja Makmur Palembang.

1.4 Tujuan Dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan laporan akhir ini adalah merancang sistem informasi akuntansi persediaan dengan berbasis *Microsoft access* sehingga tidak lagi menggunakan pencatatan persediaan secara manual dan sederhana pada CV Radja Makmur Palembang. Berikut rincian atas tujuan penulisan laporan akhir ini, meliputi :

1. Mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan barang menggunakan *Microsoft access* yang akan ditetapkan di CV Radja Makmur Palembang.
2. Membantu perusahaan mengatasi keterlambatan dalam pencatatan dan pemrosesan data, serta memungkinkan penyusunan persediaan barang secara cepat dan akurat.
3. Memastikan perusahaan memiliki akses yang cepat dan mudah terhadap persediaan barang yang diperlukan untuk pengelolaan yang efektif, sehingga keputusan terkait persediaan barang perusahaan dapat diambil berdasarkan data yang akurat.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan penulis dengan dibuatnya proposal laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai masukan bagi CV Radja Makmur Palembang mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan serta membantu pengolahan data dalam pencatatan informasi mengenai transaksi peersediaan barang di CV Radja Makmur Palembang sehingga menghasilkan informasi yang lebih akurat dan relevan.
2. Sebagai sarana bagi penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang sistem informasi akuntansi persediaan barang pada CV Radja Makmur

3. Sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya mahasiswa akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir di masa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:2) pengumpulan data merupakan

Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan garis besar mengenai isi laporan akhir secara ringkas dan jelas. Secara garis besar sistematika penulisan laporan akhir ini terdiri dari 5 bab yang masing-masing terbagi menjadi sub-bab. Satu bab dengan bab lainnya mempunyai hubungan yang terkait satu sama lain yang dapat dirinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data, sumber data serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bagian ini menguraikan tentang teori-teori yang digunakan menurut pendapat para ahli mengenai teori-teori dalam perancangan sistem informasi akuntansi, sistem penerimaan dan pengeluaran kas, microsoft access, dan metode pengembangan sistem.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bagian ini dipaparkan tentang gambaran umum perusahaan berupa sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, uraian tugas dan tanggung jawab dan kegiatan umum perusahaan. Selain itu, di bab ini terdapat proses pencatatan persediaan barang.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai analisis sistem persediaan pada CV Radja Makmur Palembang, desain perancangan Microsoft Access dalam sistem persediaan barang pada CV Radja Makmur Palembang, dan Implementasi Microsoft Access dalam sistem persediaan barang dan pengeluaran barang pada CV Radja Makmur Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bagian akhir dari penulisan Laporan Akhir pembahasan sebelumnya dan dilanjutkan dengan beberapa saran yang mungkin akan bermanfaat bagi CV Radja Makmur Palembang yang berisikan kesimpulan yang dapat ditarik dari bab IV.